

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN
DENGAN TINGKAT KUNJUNGAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SHINTA AMELIA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM :210503034



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**SHINTA AMELIA
NIM :210503034**

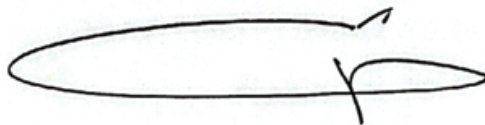
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Nurrahmi, S. Pd.I., M.Pd
Nip : 197902222003122001**

Disetujui oleh ketua prodi ilmu perpustakaan



**Mukhtaruddin, M.LIS.
Nip : 197711152009121001**

SKRIPSI
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

Darussalam, Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Nurrahmi, M.Pd.
NIP. 19790222200312201

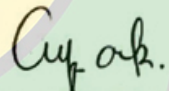
Sekretaris


Nurul Rahmi, M.A.
NIDN. 2031079202

Penguji I


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

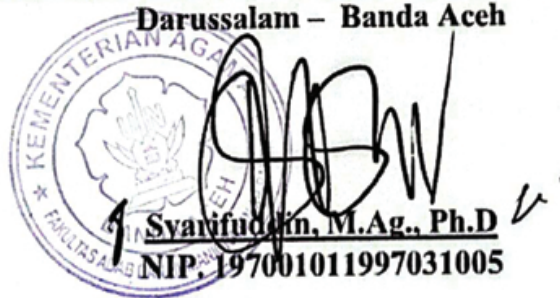
Penguji II


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Amelia
Nim : 210503034
Jenjang : Strata satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan
Tingkatan Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi tanpa terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 20 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Shinta Amelia
Nim. 210503034

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dengan judul ***Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh***. Shalawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan cahaya pengetahuan kepada umatnya, sehingga kita dapat menikmati karunia iman, Islam, dan kemuliaan ilmu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya menyadari bahwa tanpa dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, saya sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd selaku Pembimbing telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini;

5. Cut Putroe Yuliara, M.I.P. selaku dosen wali, terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama menjadi dosen wali.
6. Orang tua tercinta Ibu Rayani P.Pd dan Almarhum Ayah tercinta Hasanusi yang paling berjasa dan selalu menjadi sumber semangat serta sandaran kuat menghadapi kerasnya dunia adalah mereka yang tak pernah berhenti memberi kasih sayang penuh cinta dan motivasi. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang memungkinkan penulis sampai pada titik ini.
7. Helfidiani, Fitri Handayani, Alm Desi Maya Sari, Intan Molek Rinika, Alfa Khariyani yang selalu memberi suport kepada penulis. Terimakasih atas doa dan usaha dan suport yang telah di berikan selama penulis ini.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri di tengah berbagai tekanan eksternal, serta tidak pernah menyerah meski proses penyusunan skripsi penuh tantangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangannya baik dari segi isi maupun penelitian. karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan demi kesempurnaan dalam penelitian skripsi ini sangat diharapkan. semoga Allah SWT menbalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Penulis,

Shinta Amelia
NIM. 210503034

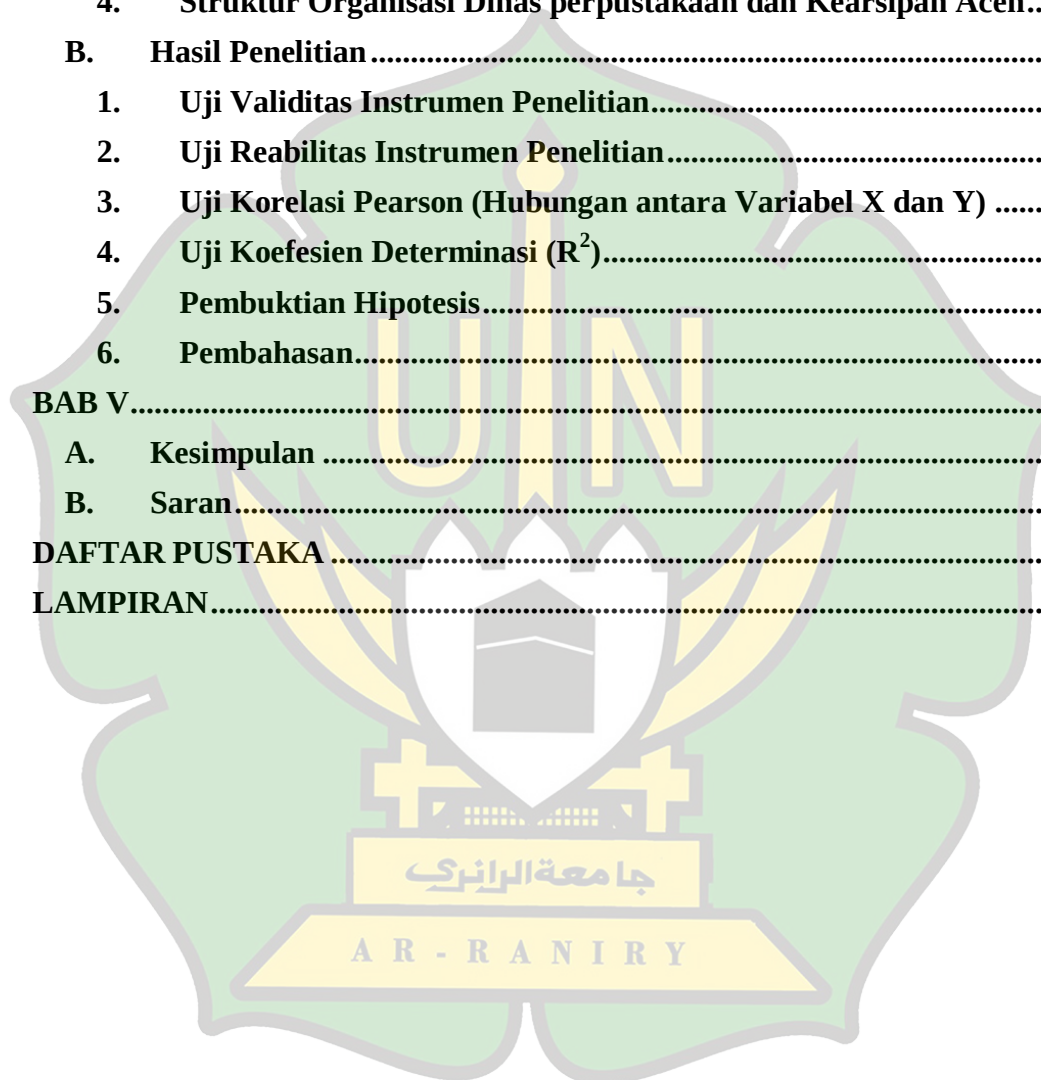
DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

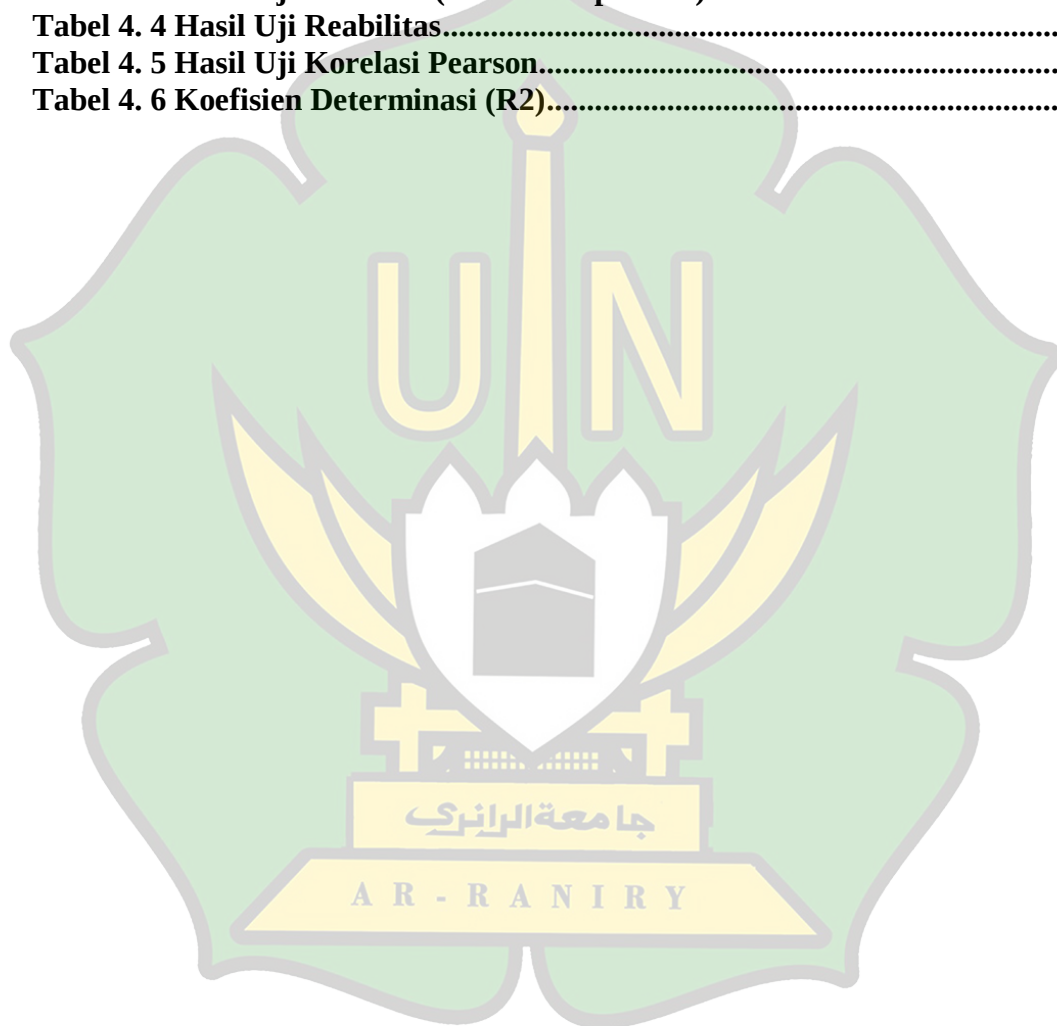
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan	14
1. Pengertian Fasilitas Perpustakaan.....	14
2. Jenis-Jenis Fasilitas Perpustakaan.....	17
3. Standar Fasilitas Perpustakaan Umum	19
C. Kunjungan Pemustaka.....	22
1. Pengertian dan Tujuan Kunjungan Pemustaka	22
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan	24
3. Indikator Tingkat Kunjungan.....	26
BAB III.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Hipotesis	32
E. Uji Validitas dan Reabilitas.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	40
1. Pengolahan Data.....	41
2. Analisis Statistik	42

BAB VI	44
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	44
1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	44
2. Fasilitas Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh...	45
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	46
4. Struktur Organisasi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	49
2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	52
3. Uji Korelasi Pearson (Hubungan antara Variabel X dan Y)	54
4. Uji Koefesien Determinasi (R^2)	55
5. Pembuktian Hipotesis	56
6. Pembahasan	57
BAB V	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment	34
Tabel 3. 2 Indikator 2 Variabel.....	37
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Jawaban Angket Variabel X.....	39
Tabel 3. 4 Skala Penilaian Jawaban Angket Variabel Y	39
Tabel 3. 5 Tabel Penafsiran Angka Korelasi	42
Tabel 4. 1 Fasilitas Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh..	45
Tabel 4. 2 Tabel Uji Validitas (n = 25 responden).....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas (n = 100 responden)	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	54
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi (R ²).....	55



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas yang tersedia dengan intensitas kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang ditentukan dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara ketersediaan fasilitas dan tingkat kunjungan pemustaka, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,805 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai determinasi (R^2) sebesar 0,648 artinya sebesar 64,8% variasi tingkat kunjungan dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas, dan sisanya 35,2% oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Kata kunci: fasilitas perpustakaan, tingkat kunjungan, pemustaka, korelasi, SPSS



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan merupakan suatu bentuk aktivitas atau proses pemberian bantuan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan, baik pada tingkat individu maupun kelompok masyarakat. Dalam konteks umum, penyelenggaraan pelayanan dapat dilakukan oleh instansi pemerintah ataupun pihak swasta sebagai upaya pemenuhan hak-hak masyarakat. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pasal 1 mendefinisikan pelayanan publik sebagai seperangkat aktivitas atau rangkaian proses yang dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diperuntukkan bagi setiap warga negara atau penduduk. Pemenuhan ini meliputi penyediaan barang, jasa, serta layanan administratif yang diselenggarakan oleh pihak yang berwenang dalam penyediaan pelayanan publik.¹ Salah satu institusi yang berperan sebagai penyelenggara pelayanan publik dengan tanggung jawab menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat adalah perpustakaan. Lembaga ini menjadi pusat layanan yang mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi, Sehingga dapat membantu memenuhi hak masyarakat dalam mendapatkan akses informasi yang tepat, akurat, dan berkelanjutan.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara

¹ Undang-undang No.25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

profesional dengan menerapkan sistem baku. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk memenuhi beragam kebutuhan pemustaka, yang meliputi aspek pendidikan, kegiatan penelitian, pelestarian, penyediaan informasi, serta sarana rekreasi.² Perpustakaan adalah lembaga yang berperan sebagai pusat penyimpanan informasi, baik berupa buku maupun media lainnya, yang dikelola sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Koleksi tersebut disediakan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat secara cuma-cuma, bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk beragam tujuan seperti pendidikan, penelitian, pelestarian, penyediaan informasi, maupun rekreasi. Dalam rangka menciptakan fasilitas yang tepat guna mendukung pemanfaatan perpustakaan, dikenal adanya berbagai jenis perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan lembaga layanan informasi yang disediakan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, pendidikan, agama, status sosial, maupun latar belakang lainnya. Tujuan utama perpustakaan umum adalah menyediakan akses seluas-luasnya terhadap ilmu pengetahuan, informasi, dan rekreasi intelektual guna mendukung pengembangan potensi individu dan menciptakan masyarakat yang literat. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, perpustakaan umum wajib memberikan layanan inklusif yang menjangkau semua golongan, serta menyediakan fasilitas fisik dan teknologi yang mendukung keterbukaan akses informasi bagi masyarakat.³

² Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2024), Lampiran I Bagian 1.

Karakteristik utama dari perpustakaan umum adalah keberadaannya yang umumnya didanai melalui pajak dan dikelola oleh suatu badan atau lembaga yang bertugas melayani kepentingan masyarakat secara luas. Perpustakaan umum bersifat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk mengakses dan memanfaatkan koleksi yang tersedia. Pada umumnya perpustakaan ditingkat provinsi dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi bersama pemerintah daerah.⁴ Upaya antara kedua institusi tersebut terus berlanjut dalam mengembangkan sistem perpustakaan umum, didukung oleh beberapa mobil yang berfungsi sebagai perpustakaan keliling. Meskipun masih sederhana, upaya ini sangat membantu mengatasi keterbatasan layanan perpustakaan umum.

Perpustakaan umum memiliki peran utama dalam menumbuhkan dan memperkuat kebiasaan membaca serta kemandirian belajar di tengah masyarakat. Fungsi ini merupakan bagian dari upaya mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat yang berlangsung secara terus-menerus. Di samping itu, perpustakaan umum juga menyediakan ruang untuk pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat di wilayah layanannya. Kehadiran perpustakaan diharapkan mampu memfasilitasi perkembangan kreativitas dan inovasi masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan martabat serta produktivitas semua lapisan sosial. Oleh karena itu, perpustakaan umum memegang peranan strategis sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembangunan nasional.⁵ Untuk terciptanya perpustakaan yang ideal dalam perpustakaan umum tentunya tidak terlepas dari tersedianya fasilitas yang memadai.

⁴ Rubin Richard, *Foundations of Library and Information Science*, (Newyork: Publisher, 2021), hlm. 12.

⁵ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020), hlm, 20.

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang wajib disediakan sebelum suatu layanan dapat diberikan kepada pelanggan, keberadaan fasilitas memiliki peranan yang sangat vital dalam penyelenggaraan usaha di bidang jasa. Oleh sebab itu, berbagai aspek seperti kondisi sarana dan prasarana, kelengkapan elemen pada bagian interior maupun eksterior, serta tingkat kebersihan lingkungan, memerlukan perhatian yang serius. Hal ini penting karena seluruh faktor tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap pengalaman pengguna dan membentuk persepsi mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan.⁶ Dalam fasilitas dan layanan perpustakaan umum tentunya memiliki kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional menetapkan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota nomor 2 Tahun 2024.

Berdasarkan peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menetapkan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota nomor 2 Tahun 2024. Standar ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan yang profesional, modern, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Standar tersebut mencakup aspek-aspek penting seperti koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, pengelolaan, serta inovasi dan kreativitas layanan. Tujuan utama dari penerapan standar ini adalah untuk menjamin mutu dan kesetaraan layanan perpustakaan di seluruh wilayah Indonesia.⁷ Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota Tahun 2024 diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan.

⁶ Meutia Dewi, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Dinas Perpustakaan Kearsipan Semarang, (*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*), Vol. 4, No.1, Mei 2022

⁷ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota

Aktivitas atau kecenderungan mengunjungi perpustakaan merupakan minat pengguna untuk melakukannya. Minat berkaitan dengan kenikmatan atau kesukaan seseorang terhadap suatu barang tertentu. Minat adalah keinginan dan ketertarikan yang muncul secara spontan terhadap suatu aktivitas. Jika sesuatu objek terlaras dengan tujuan dan relevan dengan kebutuhan serta keinginan individu, akan lebih mudah memahami alasan mereka tertarik.⁸ Untuk melihat minat kunjung pada perpustakaan maka langkah awal adalah mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Terdapat dua aspek utama yang memengaruhi pemustaka dalam menentukan kunjungannya ke perpustakaan, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri pemustaka sendiri, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor internal meliputi kebutuhan individu untuk memperoleh informasi sebagai bahan acuan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan, sekaligus dorongan untuk merasakan langsung layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum. Sementara itu, faktor eksternal yang menjadi pendorong utama minat kunjungan pemustaka adalah kualitas layanan yang ditawarkan perpustakaan. Untuk menggali lebih mendalam mengenai fasilitas serta pola kunjungan di perpustakaan, peneliti melakukan pengamatan awal di lapangan.

Kedua aspek sama-sama penting namun, yang lebih dominan adalah Faktor eksternal biasanya lebih berpengaruh terhadap minat dan intensitas kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan informasi sebagai faktor internal pada dasarnya dapat diperoleh dari berbagai

⁸ Istiana, Purwani. Layanan Perpustakaan. (Yogyakarta: Ombak, 2020). hlm. 54.

sumber lain, seperti internet, toko buku, maupun perpustakaan digital. Namun, pemustaka tetap memilih datang ke perpustakaan apabila merasa layanan yang diberikan berkualitas serta fasilitas yang tersedia memadai, nyaman, dan sesuai dengan harapan. Dengan demikian, faktor eksternal, khususnya terkait kualitas layanan dan ketersediaan fasilitas, menjadi penentu utama keberlanjutan dan frekuensi kunjungan pemustaka.

Berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, jumlah kunjungan perpustakaan mengalami peningkatan dari 53 orang/hari atau 16.00 pengunjung pada tahun 2023 menjadi 66 orang/hari atau 20.000 pengunjung pada tahun 2024. Namun, peningkatan ini tidak sejalan dengan penambahan fasilitas. Beberapa sarana seperti ruang baca, komputer, dan area diskusi masih terbatas. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah ketersediaan fasilitas yang ada sudah mampu memenuhi kebutuhan pemustaka yang semakin meningkat. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Umum, idealnya jumlah fasilitas harus sebanding dengan jumlah pemustaka, namun kondisi saat ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan

Fenomena tersebut mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan fasilitas dengan tingkat kunjungan pemustaka. Meskipun sarana dan prasarana telah ditingkatkan, jumlah kunjungan kian menunjukkan angka peningkatan yang konsisten. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana fasilitas perpustakaan berperan dalam mendorong kunjungan pemustaka, atau apakah terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi.⁹

Hal ini juga diakui oleh salah satu pustakawan yang bernama Lisa siska

⁹ Hasil Observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pemustaka suci pada tanggal 16 Februari 2025 pukul 09.00 WIB

dewi, yang menyatakan bahwa fasilitas yang ada sudah cukup bagus hanya ketika pemustaka semakin banyak maka fasilitas tersebut tidak bisa terbagi rata ke semua pemustaka yang datang itu menjadi kendala dalam fasilitas perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan antara kebutuhan pengguna dengan kapasitas fasilitas yang tersedia, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk memastikan layanan perpustakaan berjalan efektif dan responsif terhadap jumlah pengunjung yang tinggi.¹⁰

Fenomena ini menunjukkan adanya potensi permasalahan antara ketersediaan fasilitas dengan tingkat kunjungan perpustakaan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan tingkat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan fasilitas perpustakaan berhubungan dengan tingkat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka yang menjadi Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan tingkat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

¹⁰ Hasil Observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pustakawan ibu lisa siska dewi, pada tanggal 16 Februari 2025 pukul 09.00 WIB

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang hubungan ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap tingkat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan ilmu dan teori yang didapat.

2) Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau referensi tambahan bagi pengemban ilmu pengetahuan bidang hubungan ketersediaan fasilitas perpustakaan dan tingkat kunjungannya.

E. Penjelasan Istilah

1. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan pengguna perpustakaan. Aktivitas layanan perpustakaan dan informasi berarti penyediaan bahan pustaka secara cepat, tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna. Selain itu, layanan perpustakaan berproses sebagai penyebaran informasi kepada pengguna atau pemustaka. Dengan kata lain, Kegiatan perpustakaan bertujuan membantu pengguna perpustakaan menemukan atau mencari informasi yang dibutuhkan.¹¹

Fasilitas perpustakaan adalah Seluruh perlengkapan fisik berupa furnitur yang digunakan di perpustakaan berfungsi untuk menunjang kelancaran operasional dan peran perpustakaan. Adapun yang dimaksud dengan peralatan

¹¹ Sukaesih dan Yunus Winoto, *Dasar-dasar Pelayanan Perpustakaan*, (Kebumen: CV. Intishar Publishing, 2019), hlm. 28.

perpustakaan adalah berbagai jenis perangkat yang tersedia di perpustakaan guna mendukung pelaksanaan tugas dan aktivitas layanan perpustakaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (yang kini dikenal sebagai Departemen Pendidikan Nasional), perabot dan peralatan perpustakaan memiliki pengertian sebagai berikut. Perabot atau furniture di perpustakaan adalah segala jenis barang yang berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan perpustakaan, misalnya meja, kursi, rak buku, dan papan pajangan. Sementara itu, peralatan perpustakaan merupakan berbagai perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung pelaksanaan aktivitas dan layanan di perpustakaan.¹²

Ketersediaan fasilitas perpustakaan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang efektivitas penyelenggaraan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Fasilitas yang dimaksud mencakup berbagai sarana dan prasarana yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kenyamanan, kemudahan, dan kualitas interaksi pemustaka dengan lingkungan perpustakaan. Fasilitas ini mempunyai beberapa indikator meliputi : Ruang baca yang representatif, Koleksi buku yang memadai, Rak buku yang tertata baik, Layanan sirkulasi, Akses komputer dan internet, Ruang multimedia, ruang diskusi, serta fasilitas penunjang lainnya seperti toilet, tempat ibadah, area parkir, dan akses bagi penyandang disabilitas.¹³

Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dimaksud dalam penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan beberapa indikator diatas.

¹² Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, 2020. hlm 256-259.

¹³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum*, (Jakarta: PLT. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024), hlm. 14.

2. Tingkat Kunjungan

Kunjungan berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan Kunjungan sehingga menjadi Kunjungan yang bermakna mendatangi untuk menengok, menjumpai. Untuk menilai tingkat kunjungan secara lebih terukur, terdapat tiga indikator utama yang biasa digunakan. Pertama, jumlah kunjungan pemustaka yang tercatat secara harian, mingguan, atau bulanan, baik secara manual maupun melalui sistem otomasi perpustakaan. Kedua, frekuensi pemanfaatan layanan seperti peminjaman koleksi, penggunaan ruang baca, akses internet, atau keikutsertaan dalam program literasi. Ketiga, tingkat keanggotaan aktif, yaitu jumlah pengguna yang secara rutin memanfaatkan perpustakaan dan tercatat aktif dalam sistem, yang sekaligus mencerminkan loyalitas dan ketertarikan pengguna terhadap layanan perpustakaan.¹⁴

Tingkat kunjungan dalam penelitian ini merupakan ukuran frekuensi pemustaka datang ke perpustakaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan pemanfaatan layanan dan keberadaan perpustakaan oleh masyarakat. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pengukuran dilakukan dengan berpedoman pada ketiga indikator yang telah disebutkan sebelumnya.

¹⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Petunjuk Oprasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan Subbidang Perpustakaan Daerah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonsia, 2021), Pasal 4 dan Pasal 18, hlm 6 - 7